

PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN HOTEL: PERSPEKTIF HOTEL GREENIA

Chintia Rambu Kupang¹, Desak Nyoman Sri Werastuti²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha

Email: kupangchintiarambu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi penentuan harga kamar terhadap pendapatan pada Hotel Greenia Kupang selama periode 2021-2023. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya peminat akibat dampak dari pandemi membuat manajemen hotel mengambil kebijakan dengan menurunkan harga jual kamar Hotel Greenia Kupang, diduga berdampak pada menurunnya pendapatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh harga jual kamar terhadap pendapatan pada Hotel Greenia Kupang. hasil penelitian menunjukkan bahwa harga kamar memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan hotel. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen untuk menetapkan harga yang kompetitif guna meningkatkan pendapatan hotel. Saran kepada Manajemen Hotel Greenia Kupang agar memperhatikan fasilitas yang memadai serta meningkatkan kualitas dalam pelayanan yang tentunya berdampak pada meningkatnya permintaan dan pendapatan. Dan Saran bagi Peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain dalam penelitian lanjutan seperti kualitas promosi, program fasilitas yang disediakan serta strategi pelayanan terhadap pendapatan guna mendukung hasil penelitian ini.

Kata Kunci: Strategi Penetapan Harga Hotel, Pengaruh Strategi Pricing Terhadap Pendapatan, Dynamic Pricing Dalam Industri Perhotelan, Elastisitas Harga Permintaan Hotel, Manajemen Pendapatan Hotel.

Abstract

This research aims to analyze the influence of room pricing strategies on revenue at the Greenia Kupang Hotel during the 2021-2023 period. Using simple linear regression analysis, the problem in this research is that the lack of interest due to the impact of the pandemic has made hotel management take a policy by reducing the selling price of Greenia Kupang Hotel rooms, which is thought to have an impact on decreasing income. The aim of the research is to determine the effect of room selling prices on income at the Greenia Kupang Hotel. The research results show that room prices have a significant influence on hotel revenue. This research provides recommendations for management to set competitive prices to increase hotel revenues. Suggestions to the Greenia Kupang Hotel Management to pay attention to adequate facilities and improve the quality of service which of course has an impact on increasing demand and income. And suggestions for future researchers to add other variables in further research such as promotion quality, facility programs provided and service strategies for income to support the results of this research.

Keywords: Hotel Pricing Strategy, Effect of Pricing Strategy on Revenue, Dynamic Pricing in the Hotel Industry, Price Elasticity of Hotel Demand, Hotel Revenue Management.

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber andalan dalam memperoleh pendapatan negara. Dapat diketahui bahwa masing-masing daerah memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata yang cukup besar dan bisa diandalkan, khususnya wisata alam maupun budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam dari masing-masing daerah, bahkan wisata buatan yang cukup potensial untuk menarik para wisatawan mancanegara datang berkunjung ke Indonesia. Salah satu industri pariwisata ialah industri perhotelan. Usaha dibidang perhotelan merupakan salah satu dari beberapa usaha dibidang jasa yang menurut penglihatan banyak orang usaha ini sulit sekali mendapatkan keuntungan yang banyak. Anggapan seperti itu sebenarnya keliru, karena sebenarnya pendapatan hotel itu sangat tergantung dari manajemen pengelolaannya, misalnya ketersediaan fasilitas yang memadai sesuai dengan standar perhotelan termaksud aspek pemasaran.

Hotel Greenia Kupang merupakan salah satu hotel yang berlokasi di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur yang cukup dikenal masyarakat umum, sehingga banyak masyarakat baik didalam Kota Kupang maupun diluar Kota Kupang yang menggunakan jasa pelayanannya. Dalam kegiatan manajemennya Hotel Greenia Kupang memiliki beberapa tipe kamar dengan harga jual yang berbeda, yaitu jenis kamar Ekonomi, Standard, Deluxe, Family. Sektor pariwisata menjadi kontributor utama pendapatan negara, dan industri perhotelan merupakan bagian penting dari sektor tersebut. Hotel Greenia Kupang menghadapi tantangan dalam mempertahankan pendapatan di tengah persaingan yang ketat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data yang digunakan terdiri dari harga jual kamar dan pendapatan Hotel Greenia Kupang selama periode 2021-2023. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya, terdiri dari:

1. Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak manajemen dan pimpinan Hotel Greenia. Data wawancara yang dimaksud adalah data terkait hasil penelitian yang digunakan untuk memperjelas tentang permasalahan yang dihadapi yang berhubungan dengan penetapan harga jual kamar terhadap perolehan laba.

2. Data Sekunder

Data ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan atau data keuangan Hotel Greenia Kupang tentang laba bersih yang dimiliki selama periode tahun 2021-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan teknik Koefisien Regresi Linear Sederhana.

1. Korelasi

Digunakan untuk menganalisis hubungan antara Harga Jual dengan Pendapatan Hotel Greenia Kupang Tahun 20121-2023 dengan menggunakan teknik korelasi. Rumusan korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (n \sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (n \sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = korelasi antara X dan Y

n = banyaknya data

X = harga jual kamar (variabel bebas)

Y = pendapatan

Nilai dari r adalah : $-1 \leq r \leq 1$, atau r : -1 s/d +1

Nilai r = -1 artinya antara dua atau lebih variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat sempurna dan negatif. Korelasi negatif artinya arah hubungannya berlawanan arah atau terbalik.

r = +1 artinya antara dua atau lebih variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat sempurna dan positif. Korelasi positif artinya arah hubungannya searah.

r = 0 artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut

Tabel 3.1
Tingkat Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	sangat rendah
2	0,20 - 0,399	rendah
3	0,40 - 0,599	sedang
4	0,60 - 0,799	kuat
5	0,80 - 1,00	sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan untuk uji korelasi ini adalah:

Apabila nilai Sig (2-tailed) < 0,005 maka ada korelasi signifikan.

Apabila Sig $\geq$ 0,005 maka tidak ada korelasi.

2. Analisis Regresi Sederhana

Digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh harga jual kamar terhadap pendapatan, maka data yang digunakan teknik analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2013:261) sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel terkait yaitu pendapatan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari a, maka menggunakan rumus sebagai berikut : $a = \bar{Y} - b\bar{X}$

keterangan :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

a = Konstanta atau titik potong atau besarnya Y jika X = 0

b = Koefisien regresi atau slope/ kemiringan, artinya besarnya perubahan variabel terkait sebagai akibat perubahan satu unit variabel bebas. Untuk mencari nilai b digunakan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}}$$

b. *Pengujian Hipotesis*

Untuk mengetahui (mendapat jawaban) apakah ada koefisien regresi (penduga) signifikansi atau tidak. Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan harga jual kamar dan pendapatan dengan berdasarkan klasifikasi menguji- t.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Korelasi product momen

n= Banyaknya data

r= Koefisien korelasi

Taraf Kesalahan (α) = 5% (0,05)

- Degrees of Freedom = n - k

H₀ : b_i = 0 : harga jual kamar tidak berpengaruh terhadap pendapatan hotel.

H_a : b_i ≠ 0 : harga jual kamar berpengaruh terhadap pendapatan hotel.

- Kaidah Pengambilan Hipotesis

Jika $sig \leq \alpha$ maka terima H_a dan tolak H₀ artinya, harga jual kamar berpengaruh terhadap pendapatan.

Jika $sig \geq \alpha$ maka terima H₀ dan tolak H_a artinya, harga jual kamar tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

c. *Menganalisis Besarnya Pengaruh*

Hotel Grenia Tahun 2021-2023 dengan menghitung besarnya pengaruh harga jual terhadap pendapatan dengan menggunakan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi: Koefisien Determinasi (KD) atau Koefisien Penentu (KP)

$$KD = KP = r^2$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

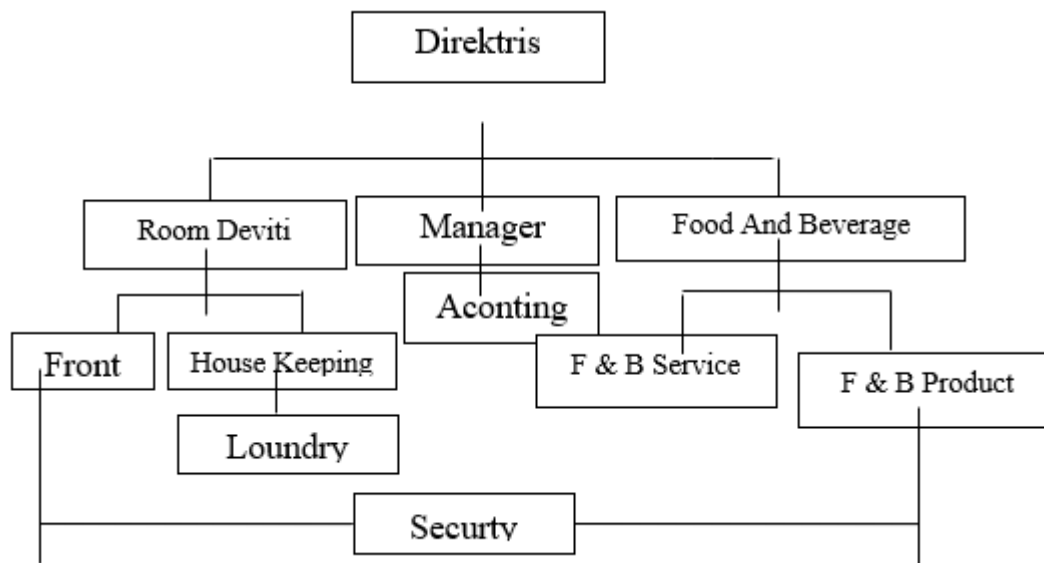
r= Koefisien Korelasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi adalah satuan susunan yang terdiri dari bagian-bagian yang diarahkan ke suatu tujuan, sehingga hubungan antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan, bergantung dan saling mempengaruhi antara tugas, wewenang dan tanggung jawab didalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara harga jual kamar dan pendapatan hotel, dengan koefisien determinasi sebesar 90,6%. Penurunan harga kamar selama 2021-2023 mengindikasikan adanya dampak penurunan pendapatan yang signifikan. Kebijakan penurunan harga dilakukan sebagai respons terhadap menurunnya permintaan di tengah pandemi. Struktur organisasi pada Hotel Greenia Kupang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Hotel Greenia Kupang

Sumber: Hotel Greenia Kupang

2. Profil Karyawan pada Hotel Greenia Kupang

Profil Karyawan Hotel Greenia Kupang berdasarkan Jenis Kelamin seperti terlihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karyawan Hotel Greenia Kupang
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
	Orang	
Laki-Laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan data jenis kelamin pada Tabel 4.1 nampak bahwa karyawan Hotel Greenia Kupang berjumlah 30 orang dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 18 orang atau 60% dari 30 orang karyawan dan karyawan berjenis kelamin Perempuan sebanyak 12 orang atau 40% dari 30 orang jumlah karyawan.

a. Profil Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Profil Karyawan Hotel Greenia Kupang berdasarkan jenjang pendidikan seperti terlihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karyawan Hotel Greenia Kupang
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	%
	Orang	
SMA	19	63.33
Diploma	3	10
Sarjana	7	23.33

Magister	1	3.33
Total	30	100

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan data jenjang pendidikan pada Tabel 4.2 nampak bahwa karyawan Hotel Greenia Kupang yang berpendidikan SMA sebanyak 19 orang karyawan atau sebesar 63.33% dari 30 orang karyawan. Jenjang pendidikan Diploma sebanyak 3 orang karyawan atau 10% dari 30 orang karyawan. Jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 7 orang karyawan atau 23.33% dari 30 orang karyawan dan jenjang pendidikan Magister sebanyak 1 orang karyawan (Direktris) atau 3.33% dari jumlah karyawan 30.

b. Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan

Profil Karyawan Hotel Greenia Kupang berdasarkan Jabatan seperti terlihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Profil Karyawan Hotel Greenia Kupang
Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	%
	Orang	
Direktris	1	3
Manager	1	3
Accounting	1	3
Receptionist	3	10
Pelayan	6	20
Koki	3	10

Office Boy	5	17
Laundry	5	17
Securty	5	17
Total	30	100

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan data Jabatan karyawan Hotel Greenia Kupang pada Tabel 4.3 nampak bahwa Jabatan Direktris sebanyak 1 orang atau 3% dari 30 orang karyawan, jabatan Manager 1 orang atau 3% dari 30 orang karyawan, jabatan *Accounting* sebanyak 1 orang atau 3% dari 30 orang karyawan, jabatan *Receptionist* sebanyak 3 orang atau 10% dari 30 orang karyawan, jabatan sebagai Pelayan sebanyak 6 orang atau 20% dari 30 orang karyawan, jabatan Koki sebanyak 3 orang atau 10% dari 30 orang karyawan, jabatan *Office Boy*, *Laundry*, *Securty* masing-masing sebanyak 5 orang atau 17% dari 30 orang karyawan.

3. Harga Jual Kamar pada Hotel Greenia Kupang

Hotel Greenia Kupang memiliki beberapa tipe kamar dengan harga jual yang berbeda, namun yang paling banyak diminati oleh para pelanggan adalah jenis kamar ekonomi, karena harganya murah dan fasilitasnya tidak jauh berbeda dengan tipe kamar lain, berikut merupakan data harga jual kamar selama tahun 2021-2023:

Tabel 4.5
Harga Jual Kamar Pada Hotel Greenia Kupang
Tahun 2021-2023

Tahun	Harga Jual/Tipe Kamar (Rp)			
	Ekonomi	Standart	Deluxe	Family
2021	275.000	330.000	385.000	550.000
2022	250.000	300.000	350.000	500.000

2023	200.000	250.000	300.000	400.000
Total	725.000	880.000	1.038.000	1.450.000

Sumber: Hotel Greenia Kupang 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan total harga kamar dari tahun 2021-2023 antara lain: total tipe kamar Ekonomi sebesar 725.000, Standart sebesar 880.000, Deluxe sebesar 1.038.000, dan Family sebesar 1.450.000.

Dari tabel di bawah ini peneliti menjabarkan nilai rata-rata hitung dan korelasi harga jual terhadap pendapatan pada Hotel Greenia Kupang. Dimana rumusnya sebagai berikut:

1. Rata-rata ($\bar{X}$)

$$\text{Rumus: } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan: ss $\bar{X}$ = nilai rata-rata hitung

Xi = nilai data ke...

$\sum$ = hasil penjumlahan

n = banyaknya data

Tabel 4.6
Total Rata-Rata Harga Jual Kamar pada
Hotel Greenia Kupang Tahun 2021-2023

Tahun	Harga Jual/Tipe Kamar (Rp)			
	Ekonomi	Standart	Deluxe	Family
2021	275.000	330.000	385.000	550.000
2022	250.000	300.000	350.000	500.000
2023	200.000	250.000	300.000	400.000
Rata-rata	242.000	293.000	346.000	483.000

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Pembahasan

Untuk mengetahui adanya pengaruh harga kamar terhadap pendapatan pada hotel greenia kupang selama tahun 2021-2023, penulis menganalisisnya dengan analisis statistik yang diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 23.

1. Mencari Hubungan Harga Jual Kamar Dengan Total Pendapatan

Untuk menganalisis hubungan harga jual kamar (X) dengan total pendapatan (Y) dilakukan pengolahan dengan program SPSS. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi
Correlations

	Harga Jual Kamar	Pendapatan
Pearson Correlation	1	1,000**
Harga Jual Kamar Sig. (2-tailed)		,000
N	12	12
Pearson Correlation	1,000**	1
Pendapatan Sig. (2-tailed)	,000	
N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasinya:

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang diteliti yaitu harga jual kamar (X) dan pendapatan (Y). Derajat hubungan variabel perputaran modal kerja dan SHU adalah sbb:

Tingkat Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dasar pengambilan keputusan untuk uji korelasi ini adalah:

- Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka ada korelasi/hubungan yang signifikan.
- Apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada korelasi/hubungan yang signifikan.

Dari analisis korelasi pada tabel analisis korelasi di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlations*) 1,000 dan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan searah antara variabel harga jual kamar dengan pendapatan. Sementara itu nilai *Correlations* sebesar 1,000 masuk dalam kategori sangat kuat hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Menganalisis Pengaruh Harga Kamar terhadap Pendapatan

Pengaruh harga Kamar terhadap Pendapatan Hotel Greenia Kupang dapat dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	13,644	6,541		-2,086	,064
	Pendapatan	,083	,000	1,000	54285,948	,000

a. Dependent Variable: Harga Jual Kamar

Uji regresi sederhana dilakukan untuk menganalisa pengaruh harga jual kamar terhadap pendapatan. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 13,644 + 0,083X$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta adalah 13,644 menunjukkan bahwa jika variabel independen (harga jual kamar) diasumsikan konstan, maka nilai variabel dependen (Pendapatan) sebesar 0,083.
- Koefisien regresi harga jual kamar adalah 0,083. Hal ini berarti, setiap kenaikan harga jual kamar sebesar Rp 1 akan mengakibatkan kenaikan pendapatan sebesar Rp 0,083. Semakin tinggi harga jual kamar, maka semakin tinggi pula pendapatan perusahaan, demikian pula sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (harga jual kamar) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan). Rumusan hipotesisnya adalah :

H_0 : artinya variabel bebasnya yaitu harga jual kamar (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu pendapatan (Y).

H_a : artinya variabel bebas yaitu harga jual kamar (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

Tingkat signifikansi menggunakan alpha (α) sebesar 0,05 (signifikansi 5%).

Apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak berpengaruh)

Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh)

Hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian tolak H_0 dan terima H_a , artinya variabel bebas yaitu harga jual kamar (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

4. Menganalisis Besarnya Pengaruh Harga Jual Kamar Dengan Total Pendapatan

Besarnya pengaruh harga kamar terhadap pendapatan pada Hotel Greenia Kupang tahun 2021-2023 ditunjukkan melalui koefisien determinasi (r^2) pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Besarnya Pengaruh Harga Kamar
Terhadap Pendapatan Hotel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	0,906	,830	6,34767

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Hasil koefisien determinasi di atas (*R Square*) yaitu 0,906 mengandung makna bahwa besarnya pengaruh harga jual kamar terhadap pendapatan sebesar 90,6% sedangkan sisanya yaitu 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penentuan harga kamar memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Manajemen hotel diharapkan dapat menetapkan harga kamar yang kompetitif, memperhatikan faktor eksternal dan daya beli pelanggan, serta meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik lebih banyak tamu. Saran kepada Manajemen Hotel Greenia Kupang agar memperhatikan fasilitas yang memadai serta meningkatkan kualitas dalam pelayanan yang tentunya berdampak pada meningkatnya permintaan dan pendapatan. Saran bagi Peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain dalam penelitian lanjutan seperti

kualitas promosi, program fasilitas yang disediakan serta strategi pelayanan terhadap pendapatan guna mendukung hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Tumiwa, F. P., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. Z. (2021). Penerapan penentuan harga jual kamar hotel dengan menggunakan metode activity-based costing pada Hotel Boulevard Manado. *JE*, 9(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33739>
- Harwindito, B., Wulandari, A. R., & Wahyuni, N. (2022). Analisis kebijakan penentuan harga kamar terhadap tingkat hunian di Hotel Dafam Wonosobo. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2). <https://doi.org/10.56521/manajemendirgantara.v15i2.758>
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi biaya* (Edisi ke-5). STIE YKPN.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi dan pemasaran* (Edisi I). Andi.
- Ahmad, K. (2007). *Pengantar ilmu ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. PT Persada.
- Gilarso, T. (2010). *Manajemen keuangan*.
- Kasim, & Kurniawan. (2018). *Pengantar bisnis* (Edisi I). Yogyakarta.
- Chandra, G., & Adriana. (2008). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-4). Liberty UGM.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kombinasi*. Alfabeta